

Pengembangan Ape “Mobil Suku Kata” untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Kelompok B

Rahmatul Ula Yulia Asari¹✉, Ahmad Afandi², Firman Ashadi³
(1,2,3) Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

✉ Corresponding author
[rahmatululayliaasari@gmail.com]

Abstrak

Kemampuan membaca dapat distimulasi menggunakan metode yang tepat agar hasil akhir sesuai dengan harapan. Di TK Al-Hidayah tepatnya pada kelompok B, terdapat sebagian anak yang masih belum lancar membaca baik berupa suku kata ataupun kata. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan APE Mobil Suku Kata yang dapat meningkatkan keterampilan membaca anak-anak di kelompok B TK Al-Hidayah. Metode penelitian ini menggunakan metode pengembangan (R&D) dengan desain model pengumpulan data berupa ADDIE. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah 10 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa APE Mobil Suku kata layak digunakan. Hasil skor yang diperoleh dari validasi media adalah 34,25 serta hasil skor lembar uji coba yaitu 98,5%. APE Mobil Suku Kata dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak kelompok B di TK Al-Hidayah.

Kata Kunci: Mobil Suku Kata, Alat Permainan Edukatif, Kemampuan Membaca Anak

Abstract

Reading skills can be stimulated using the right methods so that the end results are as expected. At Al-Hidayah Kindergarten, specifically in group B, there are some children who are still not fluent in reading syllables or words. This study aims to develop the APE Mobil Suku Kata (APE Mobil Syllable) to enhance the reading skills of children in Group B at Al-Hidayah Kindergarten. The research method employs a development approach (R&D) with a data collection design based on the ADDIE model. The data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. The sample in this study consisted of 10 students. The results of the study indicate that the Syllable Mobile APE is suitable for use. The score obtained from the media validation was 34.25, and the score from the trial sheet was 98.5%. The Syllable Mobile APE can be used to improve the reading skills of children in Group B at Al-Hidayah Kindergarten.

Keyword: Mobil Suku Kata, Educational Toy, Children's Reading Skills

PENDAHULUAN

Anak-anak dalam tahap awal hidup adalah individu yang mengalami proses tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat (Nuraini et al., 2023). Pada rentang usia 0 sampai 6 tahun, anak akan menunjukkan kemampuan luar biasa dalam menyerap informasi dan mempelajari hal-hal baru. Selama fase ini, anak dapat berkembang dengan sangat pesat, pada periode ini merupakan landasan penting bagi anak, yang sering disebut sebagai masa keemasan. Oleh karena itu pada masa keemasan sangat diperlukan pendidikan yang baik untuk anak. Pendidikan untuk anak-anak di tahap awal merupakan upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan motivasi. Ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak sehingga siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. (Saputra, 2018).

Perkembangan pendidikan bagi anak di usia dini dilakukan dengan cara memberikan motivasi melalui kegiatan bermain, karena bermain adalah alat untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan enam aspek kunci dalam diri anak. (Asikin & Jaelani, 2022). Sangat penting dalam menggunakan pendekatan pembelajaran atau media yang menarik untuk mengajar anak usia dini. Hal ini dilakukan untuk mencegah anak bosan selama pembelajaran. APE (Alat Permainan Edukatif) adalah media belajar yang sering digunakan. APE dibuat untuk membantu anak-anak belajar dengan cepat dan menyenangkan sambil membantu mereka memahami banyak hal (Astini et al., 2021).

Alat Permainan Edukatif (APE) merujuk pada berbagai jenis peralatan atau fasilitas bermain yang bermanfaat untuk pendidikan. Alat ini tidak hanya menyenangkan untuk digunakan, tetapi juga mampu meningkatkan perkembangan otak dan mendukung pengembangan semua aspek kemampuan anak (Ashadi, 2022). Alat Permainan Edukatif (APE) adalah peralatan yang dirancang untuk memungkinkan anak-anak bermain dengannya. Permainan yang tersedia memiliki sifat mendidik dan membantu dalam meningkatkan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki oleh anak (Mustika, 2022).

Aspek pertumbuhan anak pada usia dini meliputi berbagai bidang, seperti nilai-nilai moral dan spiritual, emosional sosial, kemampuan berbahasa, kognitif, seni, serta fisik motorik. (Hilda Zahra Lubis, dkk, 2022). Bahasa adalah komponen penting dalam perkembangan anak di usia dini yang perlu ditingkatkan. Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, ada sejumlah metrik yang menunjukkan tingkat perkembangan bahasa anak, yaitu: (1) pemahaman bahasa, (2) ekspresi bahasa, (3) literasi. Membaca merupakan salah satu kemampuan dalam berbahasa.

Agar kemampuan membaca anak-anak di usia dini dapat tumbuh dengan baik, anak memerlukan rangsangan yang sesuai. Alat permainan edukatif (APE) yang berfokus pada suku kata adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Dibandingkan dengan metode tradisional, APE yang berfokus pada suku kata memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan membaca anak dengan signifikan. Ini terjadi karena APE memberikan kesempatan bagi anak untuk mempelajari membaca secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf, penggabungan suku kata, hingga kemampuan membaca kata secara keseluruhan (Rahmawati & Wartulas, 2024).

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa kelompok B terutama siswa laki-laki yang belum bisa membaca suku kata, seperti suku kata "ba bi bu be bo". Berdasarkan observasi awal pada tanggal 14 februari 2025 di kelompok B TK Al-Hidayah, sebagian anak masih belum lancar dalam membaca suku kata, hal ini terlihat ketika peneliti menguji anak untuk membaca satu persatu. Anak terlihat kesulitan dalam mengeja sebuah suku kata apabila diuji satu-persatu. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih sama hanya menggunakan buku tema. Anak jarang sekali diajak bermain menggunakan APE, karena APE di kelas B sudah usang dan tidak menarik.

Sehubungan dengan masalah yang disebutkan sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian (Atika Putri Cahyani & Hartati, 2024) Pengaruh Penggunaan APE Mobil Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Anak di Taman Kanak-Kanak IT Al-Kautsar Kecamatan Lubuk Begalung Padang. Penelitian ini membuktikan bahwa APE Mobil Suku Kata memiliki dampak signifikan pada kemampuan membaca. Kemudian penelitian (Restu Nabila, 2023) Rotating Alfabet untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Penelitian ini memiliki hasil bahwa APE Rotating Alfabet sangat layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Selain itu, penelitian (Cristina, 2024) Pengembangan Alat Permainan Edukatif *Blending Board* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun. Penelitian ini menyatakan hasil yakni APE *Blending Board* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Penelitian-penelitian berikut termasuk penelitian yang mengembangkan Alat Permainan Edukatif "Mobil Suku Kata" yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Namun, novelty pada penelitian ini berfokus dalam mengembangkan APE "Mobil Suku Kata" untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di Kelompok B.

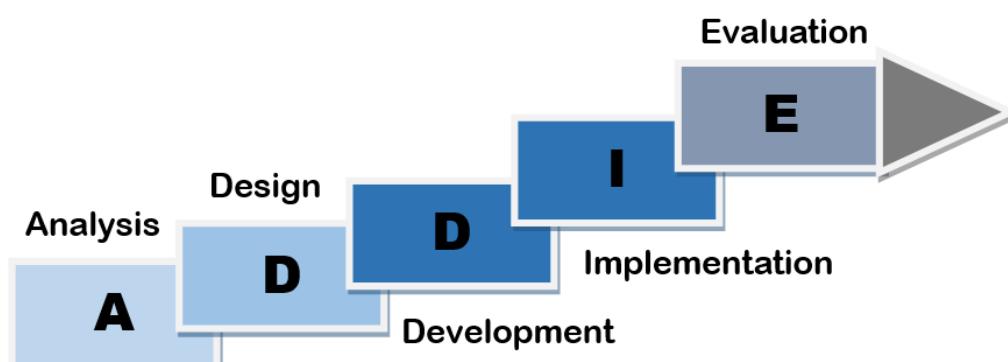
Peneliti akan berupaya untuk mengoptimalkan keterampilan membaca anak-anak di kelompok B TK Al-Hidayah dengan menggunakan APE Mobil Suku Kata. Keputusan peneliti untuk menggunakan APE ini karena peneliti ingin memfokuskan penelitian pada masalah yang dihadapi di TK Al-Hidayah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan keterampilan membaca suku kata anak-anak di kelompok B TK Al-Hidayah dengan menggunakan APE Mobil Suku Kata yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang mendalam terkait bagaimana APE dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan membaca anak-anak.

Penggunaan APE sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca suku kata anak-anak. Karena proses belajar yang menarik dan tidak membosankan, anak-anak lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, penulis ingin membuat media pembelajaran yang berbasis APE dengan judul "Pengembangan APE Mobil Suku Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah." Yang membedakan APE Mobil Suku Kata peneliti dari APE Mobil Suku Kata guru kelompok B adalah desain mobil yang terbuat dari papan kardus dua dimensi. Dengan demikian, berdasarkan penelitian yang relevan, peneliti mengubah medianya menjadi bentuk mobil tiga dimensi yang lebih tampak nyata. APE yang dikembangkan oleh peneliti terbuat dari bahan triplek yang tebal dan ukurannya yang lumayan besar sehingga dapat menarik minat anak. Peneliti memilih triplek tebal karena APE akan lebih tahan lama dan tidak mudah rusak ketika dimainkan oleh anak-anak. Peneliti merancang APE berbentuk mobil karena anak-anak yang belum lancar membaca suku kata, dominan adalah anak laki-laki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang akurat terkait kebutuhan, proses, hasil pengembangan. Penelitian dilaksanakan di TK Al-Hidayah pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025, dengan sampel guru dan siswa Kelompok B sebagai subjek penelitian. Lembaga ini merupakan tempat yang tepat untuk peneliti jadikan sebagai sasaran penelitian agar peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran melalui APE Suku Kata.

Model ini dipilih oleh peneliti karena sesuai untuk mengembangkan produk pembelajaran yang sistematis, terukur, serta dapat dievaluasi secara berkelanjutan. Berikut bagan siklus model ADDIE pada proses penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti:



Gambar 1. Siklus Model ADDIE (Hidayat & Nizar, 2021)

Pada tahap analisis, dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi terhadap proses pembelajaran di TK Al-Hidayah, khususnya pada siswa Kelompok B. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan, kendala yang dihadapi guru maupun siswa, serta kebutuhan pengembangan media atau strategi pembelajaran. Lalu dilakukan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Data pendukung juga diperoleh

melalui dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis peneliti merancang produk atau model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa Kelompok. Rancangan yang telah dibuat kemudian dikembangkan menjadi produk awal. Produk yang dihasilkan divalidasi oleh ahli media, untuk memastikan kelayakan isi, bahasa, tampilan, dan kesesuaian dengan kebutuhan anak usia dini. Masukan dari para ahli dijadikan dasar dalam melakukan revisi produk. Produk yang telah direvisi diuji cobakan secara terbatas pada siswa Kelompok B TK Al-Hidayah. Uji Coba dilakukan untuk mengatahui sejauh mana efektivitas produk dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Evaluasi dilakukan secara formatif di setiap tahap untuk memperbaiki kekurangan yang ada, serta evaluasi sumatif pada akhir penelitian untuk menilai keberhasilan produk secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

APE Mobil Suku Kata adalah produk yang dibuat oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian ini. APE Mobil Suku Kata ini adalah hasil dari gagasan atau desain peneliti untuk mengoptimalkan keterampilan membaca anak-anak kelompok B di TK Al-Hidayah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan penelitian atau R&D (Research and Development), yang terdiri dari model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan:

Tahap Analisis

Tahap satu yaitu tahap Analisis (Analysis) yaitu tahapan peneliti dalam mencari permasalahan yang terdapat di TK Al-Hidayah. Pada tahapan analisis ini, peneliti melakukan pengamatan awal berupa observasi kebutuhan, kendala dan proses kegiatan pembelajaran siswa di TK Al-Hidayah. Hasil observasi menyatakan bahwa diketahui siswa kelompok B TK Al-Hidayah belum lancar membaca suku kata dikarenakan APE yang sudah ada namun tidak menarik lagi serta telah ditemukan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton, sehingga perkembangan kemampuan membaca pada siswa kelompok B masih belum meningkat secara optimal.

Setelah ditemukan hasil observasi penelitian, peneliti berupaya melakukan pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa TK Al-Hidayah dengan membuat sebuah media yang menarik dan edukatif yaitu APE "Mobil Suku Kata".

Alat permainan edukatif membantu anak-anak membangun hubungan yang positif dan komunikatif dengan lingkungannya. Alat permainan ini memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi dan bersosialisasi satu sama lain, yang membantu mereka berkembang secara sosial dan emosional (Fasha & Hibana, 2023). Alat permainan edukatif merupakan sarana yang secara efektif dapat menstimulasi dan menarik minat anak. selain itu, alat ini juga berperan penting dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak dan dapat digunakan dalam berbagai kegiatan (Trimantara et al., 2021). Alat permainan edukatif (APE) suku kata adalah media pembelajaran yang dirancang untuk membantu anak di usia dini mengenali, menyusun, dan membaca suku kata dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. APE suku kata dapat berupa huruf, puzzle suku kata, balok huruf atau papan magnet huruf yang memungkinkan anak untuk belajar membaca secara bertahap, dari mengenali huruf, menyusun suku kata, hingga membaca kata secara keseluruhan (Pertiwi et al., 2022).

Permainan edukatif memiliki peran penting dalam merangsang perkembangan kognitif dan emosional anak, dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral ke dalam pengalaman bermain mereka. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi dalam permainan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan sosial, seperti kerjasama, empati, dan tanggung jawab yang sangat penting bagi perkembangan moral anak (Afrah, 2023).

Tahap Design

Tahap kedua yaitu rancangan (design), setelah peneliti menemukan permasalahan yang ada di kelas, peneliti merancang/mendesain media pembelajaran / APE yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B. tahap ini adalah tahap pengumpulan ide dan gagasan serta pengumpulan alat dan bahan. Pemilihan media disesuaikan dengan materi serta permasalahan yang terjadi di kelas B yaitu media pembelajaran /APE yang mampu meningkatkan kemampuan membaca suku kata pada anak kelompok B.

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang APE Mobil Suku Kata dengan mempertimbangkan kebutuhan anak serta daya tarik visual yang sesuai dengan anak usia dini. APE dirancang berbentuk mobil tiga dimensi dengan ukuran yang cukup besar agar mudah dilihat dan dimainkan oleh anak-anak secara bersama. Bentuk mobil dipilih karena sebagian besar anak laki-laki di kelas B menunjukkan ketertarikan terhadap kendaraan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Warna mobil dibuat berwarna biru muda, karena warna tersebut dinilai mampu menciptakan suasana ceria dan menarik perhatian anak. Bahan utama yang digunakan adalah triplek tebal yang kokoh dan tahan lama agar APE tidak mudah rusak saat digunakan dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga membuat jalur penggunaan APE dalam pendidikan dengan memperhatikan elemen bentuk dan warna. Jalur ini mencakup pengenalan huruf, penyusunan suku kata, dan membaca kata secara utuh. Peneliti menyiapkan bahan-bahan untuk digunakan: triplek, cat, kuas, bambu untuk roda, kardus, kertas origami, lem kayu, dan alat-alat. Diharapkan rencana ini dapat meningkatkan keterampilan membaca anak-anak kelompok B di TK Al-Hidayah dengan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, menarik, dan efektif.

Tahap Development

Tahap ketiga adalah tahap pengembangan (Development), pada tahap ini peneliti mengembangkan APE dari ide dan gagasan yang telah ada. Peneliti mengembangkan APE yang sudah ada untuk diperbaiki dan diperkuat agar menghasilkan APE yang menarik, edukatif dan layak digunakan. Pada proses pengembangan ini, peneliti merealisasikan desain APE Mobil Suku kata menjadi media pembelajaran berbentuk mobil tiga dimensi yang menarik bagi anak. APE dibuat dengan bahan triplek tebal, dengan dua pasang roda kayu. Warna mobil menggunakan warna biru muda, karena tampak cerah dan menarik perhatian anak-anak, khususnya anak laki-laki yang cenderung menyukai kendaraan. Dibagian sisi mobil, peneliti menempelkan kotak-kotak berwarna yang berisi suku kata. Kotak-kotak tersebut dapat di lepas pasang, karena terdapat tempelan dibagian belakang dari kotak-kotak suku kata tersebut. Kotak-kotak suku kata diberikan warna-warni yang cerah yang bertujuan untuk menarik perhatian anak untuk bermain dan belajar. Proses pewarnaan dan penyelesaian akhir juga dilakukan dengan mengecatnya menggunakan cat yang aman. Dengan pengembangan yang fokus pada fungsi, kekokohan dan daya Tarik visual, APE ini menjadi media pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa TK Al-Hidayah kelompok B.

Tahap Impelementation

Tahap keempat adalah tahap implementasi (Implementation) merupakan proses uji coba APE Mobil Suku Kata yang telah dikembangkan. Implementasi APE Mobil Suku Kata yang dilakukan pada kelompok B TK Al-Hidayah yang telah diobservasi sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan, yakni membaca doa bersama, bernyanyi lagu anak-anak, dan dilanjutkan dengan tanya jawab sederhana seputar tema hari itu, yaitu kendaraan. Peneliti kemudian memberikan penjelasan singkat tentang jenis-jenis kendaraan sebagai pengantar sebelum masuk ke pembelajaran inti. Selanjutnya, peneliti menunjuk beberapa anak secara acak untuk membaca kata seperti "pe-sa-wat, be-cak, ke-re-ta, se-pe-da" dll, yang tertulis dipapan tulis. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan awal anak dalam membaca suku kata. Setelah itu, anak diminta untuk berbaris memanjang dan secara bergantian maju satu persatu untuk bermain dengan APE Mobil Suku Kata. Pada sisi kiri mobil, anak-anak diminta untuk menyusun kotak-kotak suku kata hingga membentuk kata secara utuh dari nama-nama kendaraan, seperti "kereta, pesawat, motor, dan becak". Sementara pada sisi kanan mobil, Anak-anak membuat kata-kata seperti "ba-bi-bu-be-bo, sampai da-di-du-de-do." Mereka menggunakan huruf vokal dan konsonan yang telah ditempelkan sebelumnya untuk membuat suku kata.

Setelah anak bermain dengan APE, anak-anak mewarnai di buku mewarnai sambil menunggu waktu istirahat tiba. Setelah mewarnai, anak istirahat pada jam 09.00 WIB sampai 09.30. Selanjutnya dilakukan kegiatan pentup seperti mengulas kembali apa yang telah dipelajari hari ini, tebak-tebakan sederhana, bernyanyi dan berdoa, lalu pulang. Kegiatan ini berlangsung dengan

antusias dan penuh semangat. Anak-anak tidak hanya belajar membaca, tetapi mereka juga bermain dengan huruf dan menyusun suku kata dengan cara yang menyenangkan.

Kemampuan membaca adalah suatu aktivitas yang terintegrasi, melibatkan berbagai tahap seperti mengenali huruf dan kata, mengaitkan bunyi dengan makna, serta menarik kesimpulan tentang maksud dari bacaan. Oleh karena itu, membaca dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam pandangan, dan menambah wawasan (Setyaningsih, 2022). Anak yang diperkenalkan pada literasi sejak usia dini akan tumbuh menjadi pembelajar seumur hidup. Tujuan dan manfaat dari pembiasaan budaya literasi yaitu untuk menanamkan keterampilan membaca dan menulis pada anak sebelum mereka memasuki dunia sekolah (Simatupang et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian lembar validasi media dari validator, berikut dilampirkan hasil penilaian yang peneliti dapatkan:

Tabel.1 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Edukatif					
1	Kompatibilitas isi APE "Mobil Suku Kata" untuk meningkatkan kemampuan membaca anak				v
2	Mendorong aktivitas membaca anak				v
3	Kesesuaian dengan kemampuan dan tahap usia anak				v
Aspek Teknis					
4	Kompatibilitas isi APE "Mobil Suku Kata" dengan tujuan dan fungsi APE pembelajaran anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.				v
5	Bahan pembuatan tidak berbahaya bagi anak				v
6	Memiliki 2 fungsi bermain yaitu mengasah perkembangan linguistic dan meningkatkan kemampuan membaca				v
7	Dapat digunakan dalam waktu yang lama				v
8	Kesesuaian ukuran APE bagi anak usia dini				v
9	Memotivasi anak untuk belajar				v
Aspek estetika					
10	Pembuatan APE dilakukan dengan rapi				v
11	Kemenarikan bentuk dan proporsi APE yang meningkatkan minat belajar anak				v
12	Kesesuaian penggunaan warna APE "Mobil Suku Kata"				v
Jumlah		37			
Skor rata-rata		34,25			

Tabel 2. Lembar Hasil Uji Coba Penggunaan APE Mobil Suku Kata pada Anak Kelompok B TK AL HIDAYAH

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Percentase %	Kategori
		1	2	3	4		
1	Anak mampu membaca suku kata	0	1	2	7	90	
2	Anak mampu mengenal suara atau bunyi berbagai huruf dan suku kata	0	2	4	4	80	
3	Anak-anak dapat menyebutkan grup suku kata yang memiliki bentuk dan bunyi yang serupa.	0	3	5	2	72	
4	Mampu memahami hubungan antara huruf konsonan dan huruf vokal jika digabungkan	0	3	4	3	75	
5	Anak mampu menunjukkan kemampuan membaca awal	0	2	5	3	77	
Jumlah		394					
P= Skor hasil penelitian x 100%		98,5 %				Sangat layak	
Skor tertinggi							

Berdasarkan rata-rata skor dari validator media yang telah diperoleh, maka disimpulkan hasilnya adalah 34,25 dengan kategori layak digunakan dengan revisi minor. Kriteria penilaian dari tabel di atas menunjukkan bahwa APE Mobil Suku Kata layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa TK Al-Hidayah kelompok B.

Setelah penilaian dan revisi media pembelajaran/APE, maka peneliti melakukan uji coba APE kepada anak kelompok B TK Al Hidayah sebanyak 15 anak. Anak bermain menggunakan APE Mobil Suku satu per satu secara bergantian dengan sistem berbaris/ mengantri. Tabel 2 disajikan hasil lebar uji coba APE Mobil Suku Kata. Berdasarkan data rata-rata skor, pada lembar pengamatan untuk memperbaiki keterampilan membaca anak kelompok B dengan memanfaatkan APE Mobil Suku Kata, diperoleh hasil 98,5% yang menunjukkan bahwa ini sangat pantas. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditarik kesimpulan dari lembar pengamatan, dinyatakan bahwa APR Mobil Suku Kata cocok untuk dipakai dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B.

Tahap Evaluation

Hasil akhir APE Mobil Suku Kata yang layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B dimasukkan ke dalam tahap kelima, yang dikenal sebagai evaluasi. Sebelum dilakukan uji coba, APE akan divalidasi kelayakannya oleh ahli media untuk mendapatkan saran dari validator media. Penilaian dari ahli media, peneliti mendapatkan beberapa saran dan harus merevisi beberapa bagian APE diantaranya yaitu ukuran APE. Saran keseluruhan, nilai rata-rata yang didapatkan dari ahli media adalah 34,35 sehingga APE Mobil Suku Kata dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode Research and Development dengan model pengembangan ADDIE, dapat disimpulkan bahwa APE "Mobil Suku Kata" efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelompok B di TK Al-Hidayah. Hal ini dibuktikan dengan skor kelayakan sebesar 34,25 dari evaluator ahli media dan hasil uji lapangan yang menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 98,5%. Dengan demikian, APE "Mobil Suku Kata" layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Inovasi bentuk tiga dimensi yang menarik dan metode pembelajaran yang menyenangkan menjadi faktor penting dalam keberhasilannya. APE Mobil Suku Kata dapat dianggap sebagai pilihan media edukatif yang efektif untuk mendukung perkembangan membaca anak, terutama dalam pengenalan suku kata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan artikel penelitian ini sehingga dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, A. N., Khadijah, Pitriana, E. R., Lubis, K. A. B., & H. Y. A. (2023). Aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 3(2), 37–45.
- Ashadi, F. (2022). Pengaruh alat permainan edukatif terhadap perkembangan kognitif anak di TK Al Ihsan Banyuwangi. *Education Journal*, 6, 113–123.
- Asikin, M. A., & Jaelani, A. K. (2022). Analisis pelaksanaan pembelajaran menulis siswa dalam belajar tatap muka terbatas. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 131–138. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2263>
- Astini, B. N., Nurhasanah, Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2021). Identifikasi pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan motorik halus anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 31–40.
- Cahyani, A. P., & Hartati, S. (2024). Pengaruh penggunaan APE mobil suku kata terhadap kemampuan membaca anak di taman kanak-kanak IT Al-Kautsar Kecamatan Lubuk Begalung Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10881–10890. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14021>
- Cristina, Novianti, R., & Solfiah, Y. (2024). Pengembangan alat permainan edukatif *blending board* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5–6 tahun. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 1270–1275.
- Fasha, A. K., & Hibana, H. (2023). Pemahaman guru tentang penggunaan alat permainan edukatif

- dalam proses pembelajaran anak usia dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(1), 1-9. <https://doi.org/10.18592/jea.v9i1.18728>
- Lubis, H. Z., Fadila, R., Daulay, M. M. F., & F. N. (2022). Stimulasi kegiatan mewarnai untuk perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 11-19.
- Mustika, N. (2022). Pengaruh alat permainan edukatif kartu bergambar terhadap nilai moral dan agama anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2052-2060. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1889>
- Nuraini, Jaelani, A. K., Suarta, I. N., & Astini, B. N. (2023). Identifikasi pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan bahasa anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 34-40. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2817>
- Pertiwi, P. I., Hasanah, H., & Kharismawati, I. (2022). Pengembangan media permainan kotak ajaib dalam mengenal bacaan huruf satu suku kata pada aspek bahasa anak usia 5-6 tahun. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 5(2), 50-54. <https://doi.org/10.31537/jecie.v5i2.701>
- Rahmawati, A., & Wartulas, S. (2024). Efektivitas metode pembelajaran suku kata (*syllabic method*) terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, 408-418.
- Nabila, R., Utami, D. T., Alucyana, A., Yunita, Y., Ramadani, P., Rizka, N., & Novitasari, Y. (2023). *Rotating alphabet* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6453-6462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5454>
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192-209.
- Setyaningsih, U. (2022). Strategi pengembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3701-3713. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2240>
- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan buku cerita *big book kalender meja* dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1130-1141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4067>
- Trimantara, H., Mulya, N., & Liyana, U. (2021). Mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui alat permainan edukatif puzzle. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 25-34.